

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap stabilitas bank di Indonesia. Stabilitas bank diukur dengan menggunakan *Z-score Return On Asset*, risiko likuiditas diukur dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio*, risiko kredit diukur dengan menggunakan *Non Performing Loans*, risiko operasional diukur dengan menggunakan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang menyajikan laporan keuangan dengan lengkap selama periode 2018-2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 72 bank. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 72 bank. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel menggunakan program *E-views 9*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap stabilitas bank. Risiko kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank. Risiko operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas bank. *Net Interest Margin* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap stabilitas bank.

Kata kunci: Risiko likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Operasional, *Net Interest Margin*, Stabilitas Bank.